

**STUDI DESKRIPTIF POLA NUTRISI BALITA PENGUNJUNG POSYANDU I DI DESA DASUN
Rt 02 Rw01 KECAMATAN LASEM KABUPATEN REMBANG**

Oleh

Dewi Hartinah

ABSTRAK

Latar Belakang : Status gizi kurang bahkan buruk merupakan kondisi ekstrim dari kekurangan nutrisi pada tubuh manusia. Gizi kurang atau buruk selalu berada di tengah-tengah populasi manusia andai kata upaya pencegahan tidak memadai. Observasi awal yang dilakukan penulis terhadap balita di desa dusun RT 02 RW 01 kecamatan Lasem kabupaten Rembang 30 balita yang tertulis di KMS. Ditemui 10 Balita menunjukkan Kurva KMS berwarna kuning dan 13 balita menunjukkan warna hijau muda dan 7 balita menunjukkan warna hijau tua. Berdasarkan data hasil observasi awal, peneliti tertarik untuk melihat pola nutrisi balita dengan mengambil judul: "Studi diskriptif Pola Nutrisi Balita Pengunjung Posyandu I di Desa Dasun RT 02 RW 01 Kecamatan Lasem Kabupaten Rembang. Sukarmin, Rizka Himawan

Tujuan : Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui pola nutrisi balita pengunjung Posyandu I di desa dasun Rt 02 Rw 01 kecamatan Lasem kabupaten Rembang serta pola nutrisi balita pengunjung posyandu 1 di desa dasun RT 02 RW 01 Kecamatan Lasem Kabupaten Rembang menurut frekuensi makan, jenis makanan, dan porsi makan

Metode : Jenis penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif menggambarkan pola nutrisi balita pengunjung posyandu I dengan penghitungan mean, median, dan modus

Hasil : Hasil penghitungan pola nutrisi Balita Pengunjung Posyandu I di Desa Dasun RT 02 RW 01 Kecamatan Lasem Kabupaten Rembang menurut frekuensi makan pengunjung adalah baik dengan jumlah 24 orang (80,0%), menurut jenis makanan pengunjung adalah kurang baik dengan jumlah 17 orang (56,7%), sedangkan untuk menurut porsi makan pengunjung adalah kurang baik dengan jumlah 18 orang (60,0%)

Kesimpulan : Pola Nutrisi Balita Pengunjung Posyandu I di Desa Dasun RT 02 RW 01 Kecamatan Lasem Kabupaten Rembang adalah kurang baik (56,7%)

Kata kunci : pola nutrisi, balita, pengunjung posyandu

PENDAHULUAN

A Latar Belakang

Data badan kesehatan dunia (WHO) 2002 mengatakan penyebab kematian bayi dan balita yang menempati urutan pertama adalah karena terkait gizi kurang dengan angka 54 persen. Dari data Departemen Kesehatan, angka kejadian gizi kurang bahkan buruk yang pada balita tahun 2002, masing 27.3 persen dan 8 persen. Pada tahun 2003 mengalami peningkatan masing-masing 27.5 persen dan 8.3 persen. Tahun 2005 naik lagi masing-masing 28.0 persen dan 8.8 persen. Sementara, prevalensi kurang pada tahun 2007 untuk kabupaten/kota di Indonesia masih di atas 40% dari populasi. Balita dan masalah gizi kurang itu tersebar di hampir semua propinsi di Indonesia (Dinkepnas, 2007).

Status gizi kurang bahkan buruk merupakan kondisi ekstrim dari kekurangan nutrisi pada tubuh manusia. Gizi kurang atau buruk selalu berada di tengah-tengah populasi manusia andai kata upaya pencegahan tidak memadai. Dengan mengambil definisi operasional

indeks antropometri BB/Tb (berat badan menurut tinggi badan) sedikit skor minus 3 simpang baku pada kurva distribusi normal statistik, maka prevalensi gizi kurang menempati luas areal kurva 0.15 persen, maknanya 0.15 persen populasi balita secara statistik normal pasti mengalami gizi kurang. Sedangkan data survei kesehatan Rumah Tangga (SKRT, 2004) prevalensi gizi kurang menurut indeks BB/TB. Sebesar 2.5 persen pada kawasan pedesaan dan 1.4 persen di perkotaan (Dinkepnas, 2007).

Data survei kesehatan Rumah Tangga (SKRT 2004) di dapatkan indeks Antropometri Berat Badan / umur yang di pakai pada kartu menuju sehat (KMS) memberikan prevalensi gizi kurang lebih besar dari pada mempergunakan Indeks Antropometri BB/TB. Untuk menduga kondisi kurang dan dari survei tersebut didapatkan prevalensi gizi kurang balita menurut indeks BB/U sebesar 2.4 persen balita di perkotaan dan pedesaan (Dinkepnas, 2007).

Observasi awal yang dilakukan penulis terhadap balita di desa dusun RT

02 RW 01 kecamatan Lasem kabupaten Rembang 30 balita yang tertulis di KMS. Ditemui 10 Balita menunjukkan Kurva KMS berwarna kuning dan 13 balita menunjukkan warna hijau muda dan 7 balita menunjukkan warna hijau tua.

Berdasarkan data hasil observasi awal, peneliti tertarik untuk melihat pola nutrisi balita dengan mengambil judul: "Pola Nutrisi Balita Pengunjung Posyandu I di Desa Dasun RT 02 RW 01 Kecamatan Lasem Kabupaten Rembang".

B Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka permasalahan yang muncul adalah "Bagaimana Pola Nutrisi Balita Pengunjung Posyandu I di Desa Dasun RT 02 RW 01 Kecamatan Lasem Kabupaten Rembang 2009?".

C Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Diketahuinya studi deskriptif pola nutrisi balita pengunjung Posyandu I di desa dasun Rt 02 Rw 01 kecamatan Lasem kabupaten Rembang.

2. Tujuan Khusus

- a. Diketahuinya gambaran pola nutrisi balita pengunjung posyandu I menurut frekuensi makan.
- b. Diketahuinya gambaran pola nutrisi balita pengunjung posyandu I menurut jenis makanan.
- c. Diketahuinya gambaran pola nutrisi balita pengunjung posyandu I menurut porsi makan.

D Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian adalah :

1. Bagi institusi

Dapat menjadi salah satu sumber informasi.

2. Bagi penelitian

Merupakan sarana bagi peneliti sebagai bahan latihan dalam rangka melaksanakan kegiatan penelitian secara langsung di lapangan.

3. Bagi responden

Mengetahui tentang Pola Nutrisi Balita Pengunjung Posyandu I di Desa Dasun RT 02 RW 01 Kecamatan Lasem Kabupaten

Rembang yang tepat sehingga dapat memberikan stimulasi pada responden untuk mengetahui lebih mendalam tentang Pola Nutrisi Balita Pengunjung Posyandu I di Desa Dasun RT 02 RW 01 Kecamatan Lasem Kabupaten Rembang.

METODE PENELITIAN

A Rancangan Penelitian dan Metode Pendekatan

Penulis menggunakan metode studi deskriptif yaitu penelitian yang hanya mencari jawaban tentang siapa, apa dan bagaimana (Notoatmojo, 2003).

Dalam penelitian ini peneliti hanya akan mencari jawaban bagaimana Pola Nutrisi Balita Pengunjung Posyandu I di Desa Dasun RT 02 RW 01 Kecamatan Lasem Kabupaten Rembang yakni peneliti akan menggambarkan hasil penelitian dengan persentase mean, media dan modus.

Studi deskriptif yaitu penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan keadaan yang nyata dan objektif untuk memecahkan masalah permasalahan yang ada (Arikunto, 2002).

B Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan obyek penelitian yaitu elemen yang ada di wilayah penelitian (Arikunto, 2006). Sementara itu Sugiyono (1998) menyatakan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan, populasi bukan hanya orang tetapi juga benda-benda lain. Populasi dalam penelitian ini 30 di desa Dasun RT 02 RW 01 Kecamatan Lasem Kabupaten Rembang.

2. Sampel

Dalam hal ini populasi penelitian adalah semua balita di desa Dasun RT 02 RW 01 Kecamatan Lasem, Kabupaten Rembang.

Sampel adalah sebagian dari populasi besar yang dapat diamati atau diteliti (Arikunto 1998).

Menurut Arikunto (2002) jika subjek penelitian kurang dari 100 lebih baik diambil semua, sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi.

Berpedoman pada pendapat di atas maka sampel penelitian ini adalah diambil semua dari populasi yaitu 30 balita.

C Variabel dan Definisi Operasional

1. Variabel

Pola Nutrisi Balita Pengunjung Posyandu I di Desa Dasun RT 02 RW 01 Kecamatan Lasem Kabupaten Rembang

2. Definisi Operasional Variabel

Pola nutrisi balita adalah pemberian asupan makanan pada balita yang ditinjau dari segi frekuensi, jenis makanan dan porsi makanan yang diberikan.

Hasil dari pengukuran variabel di golongkan dalam skala ordinal dengan kategori

Baik total skor $\geq 75\%$ (30 – 40)

Kurang baik total skor $< 75\%$ (20 – 29)

D Metode Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data-data dalam penelitian ini menggunakan angket (kuesioner) untuk pengertian tentang untuk frekuensi makan 1,2,3,4,5,6,7,8,9 untuk jenis makanan 10,11,12,13,14,15 untuk porsi makan 16,17,18,19,20.

Kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dan responden tentang hal-hal yang ia ketahui.

Penelitian ini menggunakan kuesioner tertutup yang sudah disediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilih. Keuntungan dari kuesioner ini adalah tidak memerlukan hadirnya peneliti.

Dalam penelitian ini digunakan pertanyaan kuesioner 20 item. Pada pernyataan positif jawaban “ya” mempunyai skor tertinggi 2, untuk jawaban “tidak” skornya 1. Pada pernyataan jawaban negatif “tidak” mempunyai skor tertinggi 2, sedangkan untuk jawaban “ya” skornya 1.

E Metode Pengolahan dan Analisa Data

1. Metode pengolahan data

Pengolahan data dilakukan melalui tahap-tahap sebagai berikut:

a. Coding

Pada tahap ini memberi angka-angka atau kode-kode tertentu yang telah disepakati terhadap keterangan-keterangan atau data tertentu. Pada alternatif jawaban yang ada diberikan kode dengan ketentuan untuk jawaban responden.

b. Editing

Editing dimaksudkan agar seluruh data yang diterima dapat diolah dengan baik sehingga pengolahan data dapat menghasilkan output yang merupakan jawaban terhadap masalah yang diteliti.

c. Tabulating

Data dikumpulkan dan kumpulkan secara teratur ke dalam tabel dengan membuat lajur sesuai dengan kebutuhan.

2. Analisa data

Analisa data dilakukan dengan menggunakan analisa deskriptif

dengan rumus $Pr = \frac{F}{F_{total}} \times 100\%$

Keterangan

Pr : Persentase hasil

F : Jumlah jawaban

Ftotal : Total hasil nilai

a. Mean (rata-rata)

$$Me = \frac{\sum Xi}{n}$$

Di mana:

Me : Mean

Σ : Jumlah

X_i : Nilai X ke 1 sampai dengan n

n : Jumlah individu

b. Media

$$Md = b + p \left[\frac{\frac{1}{2}n - F}{f} \right]$$

Di mana:

Md : Media

b : Batas bawah di mana media akan terletak

(Sugiono, 2000)

p : Panjang kelas interval dengan frekuensi terbanyak

F : Jumlah semua frekuensi sebelum kelas median

f : Frekuensi kelas median

n : Jumlah individu

c. Modus

$$Mo = b + p \left[\frac{b1}{b1 + b2} \right]$$

Di mana:

Mo : Modus

b : Panjang kelas interval dengan frekuensi terbanyak

p : Panjang kelas interval dengan frekuensi terbanyak

b1 : Frekuensi pada kelas modus (frekuensi pada kelas interval terdekat sebelumnya)

b2 : Frekuensi kelas modus dikurangi kelas interval berikutnya

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

Desa Dasun merupakan dataran rendah yang sebagian besar penduduknya adalah tani, buruh, pedagang, guru dan PNS. Desa Dasun merupakan desa nelayan

Desa Dasun merupakan salah satu wilayah Rembang bagian Utara di Kecamatan Lasem yang berbatasan dengan :

Sebelah barat : Desa Gedong Mulyo

Sebelah timur : Desa Tasiksono

Sebelah utara : Laut Jawa

Sebelah selatan : Desa Soditan

Desa Dasun terdiri dari 3 RT dan 2 RW, jumlah penduduk di Desa ini adalah 825 jiwa terdiri dari 457 laki-laki dan 368 perempuan.

Di bawah ini merupakan karakteristik penduduk Desa Dasun Kecamatan Lasem Kabupaten

Rembang dilihat baik dari kelompok umur, pendidikan dan pekerjaan.

2. Karakteristik Responden

Berdasarkan penelitian “Pola Nutrisi Balita Pengunjung Posyandu 1 di Desa Dasun RT 02 RW 01 Kecamatan Lasem Kabupaten Rembang” diperoleh data:

a. Karakteristik Responden berdasarkan Umur Balita

Tabel 4.1
Distribusi Karakteristik Responden Berdasarkan Umur Balita

No.	Umur	Frekuensi	Persentase (%)
1.	0-1	4	13,3
2.	2-3	14	46,7
3.	4-5	12	40,0
Jumlah		30	100,0

Berdasarkan tabel 4.1 di atas terlihat bahwa sebagian besar berumur 2-3tahun berjumlah 14 balita (46,7%), umur 4 –5tahun berjumlah 12 balita (40,0%), dan umur 0-1 tahun berjumlah 4 balita (13,3%).

b. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Ibu

Tabel 4.2
Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Ibu

No.	Pendidikan	Frekuensi	Persentase (%)
1.	D III	1	3,3
2.	S1	1	3,3
3.	SD	12	40,0
4.	SMA	10	33,3
5.	SMP	6	20,0
Jumlah		30	100,0

Berdasarkan tabel 4.2 di atas terlihat bahwa sebagian besar berpendidikan SD dengan jumlah 12 orang (40,0%), sedangkan sebagian kecil berpendidikan S1 dan DIII dengan jumlah masing-masing 1 orang (3,3%).

c. Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan Ibu

Tabel 4.3
Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan Ibu

No.	Pendidikan	Frekuensi	Persentase (%)
1.	IRT	25	83,3
2.	Pedagang	3	10,0
3.	PNS	2	6,7
Jumlah		30	100,0

Berdasarkan tabel 4.3 di atas terlihat bahwa sebagian besar bekerja sebagai IRT dengan jumlah 25 orang (83,3%), sedangkan sebagian kecil bekerja sebagai PNS dengan jumlah 2 orang (6,7%). Dan sisanya bekerja sebagai pedagang dengan jumlah 3 orang (10,0%)

3. Pola Nutrisi Balita Pengunjung Posyandu 1 di Desa Dasun RT 02 RW 01 Kecamatan Lasem Kabupaten Rembang

a. Distribusi Frekuensi Pola Nutrisi Balita Pengunjung Posyandu 1 di Desa Dasun RT 02 RW 01 Kecamatan Lasem Kabupaten Rembang

Tabel 4.4

Distribusi Frekuensi Pola Nutrisi Balita Pengunjung Posyandu 1 di Desa Dasun RT 02 RW 01 Kecamatan Lasem

Kabupaten Rembang

No.	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Kurang Baik	17	56,7
2.	Baik	13	43,3
Jumlah		30	100,0

Berdasarkan tabel 4.4 di atas, Pola Nutrisi Balita

Pengunjung Posyandu 1 di Desa Dasun RT 02 RW 01 Kecamatan Lasem Kabupaten Rembang adalah kurang baik dengan jumlah 17 orang (56,7%), sedangkan pola nutrisi balita baik berjumlah 13 orang dengan jumlah 13 orang (43,3%) selain diatas juga dibuktikan dalam perhitungan mean 30,6, median 29, dan modus 29 (lihat lampiran 1 dan lampiran 5).

b. Distribusi Frekuensi Pola Nutrisi Balita Menurut Frekuensi Makan Pengunjung Posyandu 1 di Desa Dasun RT 02 RW 01 Kecamatan Lasem Kabupaten Rembang

Tabel 4.5

Distribusi Frekuensi Pola Nutrisi Balita Menurut Frekuensi Makan Pengunjung Posyandu 1 di Desa Dasun RT 02 RW 01 Kecamatan Lasem Kabupaten Rembang

No.	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Kurang Baik	6	20,0
2.	Baik	24	80,0
Jumlah		30	100,0

Berdasarkan tabel 4.5 di atas, terlihat Pola Nutrisi Balita Menurut Frekuensi Makan

Pengunjung Posyandu 1 di Desa Dasun RT 02 RW 01 Kecamatan Lasem Kabupaten Rembang adalah baik dengan jumlah 24 orang (80,0%), sedangkan kurang baik berjumlah 6 orang (20,0%) selain diatas juga dibuktikan dalam perhitungan mean 14,43, median 14, dan modus 14 (lihat lampiran 2 dan lampiran 5).

- c. Distribusi Frekuensi Pola Nutrisi Balita Menurut Jenis Makanan Pengunjung Posyandu 1 di Desa Dasun RT 02 RW 01 Kecamatan Lasem Kabupaten Rembang

Tabel 4.6

Distribusi Frekuensi Pola Nutrisi Balita Menurut Jenis Makanan Pengunjung Posyandu 1 di Desa Dasun RT 02 RW 01 Kecamatan

Lasem Kabupaten Rembang

N o.	Kateg ori	Frekue nsi	Persenta se (%)
1.	Kurang Baik	17	56,7
2.	Baik	13	43,3
Jumlah		30	100,0

Berdasarkan tabel 4.6 di atas, Pola Nutrisi Balita Menurut Jenis Makanan Pengunjung Posyandu 1 di Desa Dasun RT 02

RW 01 Kecamatan Lasem Kabupaten Rembang adalah kurang baik dengan jumlah 17 orang (56,7%), sedangkan baik dengan jumlah 13 orang (43,3%) selain diatas juga dibuktikan dalam perhitungan mean 8,7, median 8, dan modus 8 (lihat lampiran 3 dan lampiran 5).

- d. Distribusi Frekuensi Pola Nutrisi Balita Menurut Porsi Makan Pengunjung Posyandu 1 di Desa Dasun RT 02 RW 01 Kecamatan Lasem Kabupaten Rembang

Tabel 4.7

Distribusi Frekuensi Pola Nutrisi Balita Menurut Porsi Makan Pengunjung Posyandu 1 di Desa Dasun RT 02 RW 01 Kecamatan Lasem Kabupaten Rembang

N o.	Kateg ori	Frekue nsi	Persenta se (%)
1.	Kurang Baik	18	60,0
2.	Baik	12	40,0
Jumlah		30	100,0

Berdasarkan tabel 4.7 di atas, Pola Nutrisi Balita Menurut Porsi Makan Pengunjung Posyandu 1 di Desa Dasun RT 02

RW 01 Kecamatan Lasem Kabupaten Rembang adalah kurang baik dengan jumlah 18 orang (60,0%), sedangkan baik dengan jumlah 12 orang (40,0%) selain diatas juga dibuktikan dalam perhitungan mean 7,3, median 7, dan modus 6 (lihat lampiran 4 dan lampiran 5).

B. Pembahasan

Berdasarkan dari hasil penelitian yang dilakukan peneliti secara umum didapatkan bahwa Pola Nutrisi Balita Pengunjung Posyandu 1 di Desa Dasun RT 02 RW 01 Kecamatan Lasem Kabupaten Rembang adalah kurang baik (56,7%), selain itu juga dibuktikan dengan perhitungan mean 30,6, median 29, dan modus 29. Sedangkan secara khusus didapatkan bahwa yang mengatakan Pola Nutrisi Balita Menurut Frekuensi Makan Pengunjung Posyandu 1 di Desa Dasun RT 02 RW 01 Kecamatan Lasem Kabupaten Rembang adalah baik dengan jumlah 24 orang (80,0%) dengan perhitungan mean 14,43, median 14, dan modus 14, Pola Nutrisi Balita Menurut Jenis Makanan Pengunjung Posyandu 1

di Desa Dasun RT 02 RW 01 Kecamatan Lasem Kabupaten Rembang adalah kurang baik dengan jumlah 17 orang (56,7%) dengan perhitungan mean 8,7, median 8, dan modus 8, dan Pola Nutrisi Balita Menurut Porsi Makan Pengunjung Posyandu 1 di Desa Dasun RT 02 RW 01 Kecamatan Lasem Kabupaten Rembang adalah kurang baik dengan jumlah 18 orang (60,0%) dengan perhitungan mean 7,3, median 7, dan modus 6.

Pola nutrisi adalah suatu cara atau usaha dalam proses pengambilan zat-zat makanan penting yang diperlukan tubuh untuk melakukan fungsinya yaitu menghasilkan energi, membangun dan memelihara jaringan serta mengatur proses dan kehidupan. Baik buruknya pola nutrisi balita dapat dilihat dari frekuensi makan, jenis makan, dan jumlah atau porsi makan. Hal ini dapat dipengaruhi oleh tingkat pendidikan responden yang sebagian besar SD sebanyak 12 orang (40%). Hal ini karena masyarakat tidak memperhatikan pendidikan karena faktor biaya dan pandangan masyarakat sendiri. Pengetahuan atau kognitif merupakan

domain yang sangat penting untuk terbentuknya tindakan seseorang.

Menurut teori dan hasil penelitian penulis menyimpulkan bahwa Pola Nutrisi Balita Pengunjung Posyandu 1 di Desa Dasun RT 02 RW 01 Kecamatan Lasem Kabupaten Rembang adalah kurang baik.

Adapun kekurangan penulis adalah dalam melakukan penelitian pola nutrisi balita pengunjung Posyandu 1 di Desa Dasun RT 02 RW 01 kecamatan Lasem Kabupaten Rembang tidak menghususkan umur responden. Penulis masih menggunakan umur balita tanpa dikhususkan umur berapa yang harus diteliti. Dan kuesioner yang dibuat oleh penulis pun masih secara umum sehingga tidak bisa dijadikan alat ukur untuk menentukan apakah pola nutrisi balita pengunjung Posyandu 1 di desa Dasun Rt 02 Rw I Kec. Lasem Kab. Rembang itu baik atau kurang baik.

Jadi dapat disimpulkan dari uraian kekurangan penulis di atas bahwa meskipun hasil penelitian ini menunjukkan pola nutrisi kurang baik pada balita pengunjung Posyandu 1 di

desa Dasun Rt 02 Rw I Kec. Lasem Kab. Rembang akan tetapi hasil ini tidak bisa dijadikan acuan untuk gambaran status pola nutrisi yang sebenarnya pada balita pengunjung Posyandu 1 desa Dasun Rt 02 Rw I Kec. Lasem Kab. Rembang.

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari 20 pernyataan yang telah diisi oleh 30 responden, diperoleh data yang masuk dalam kategori terbanyak berdasarkan penelitian yang dilakukan maka disimpulkan bahwa:

1. Pola Nutrisi Balita Pengunjung Posyandu 1 di Desa Dasun RT 02 RW 01 Kecamatan Lasem Kabupaten Rembang adalah kurang baik, sebanyak 17 orang (56,7%)
2. Pola Nutrisi Balita Menurut Frekuensi Makan Pengunjung Posyandu 1 di Desa Dasun RT 02 RW 01 Kecamatan Lasem Kabupaten Rembang adalah baik dengan jumlah 24 orang (80,0%)
3. Pola Nutrisi Balita Menurut Jenis Makanan Pengunjung Posyandu 1 di

Desa Dasun RT 02 RW 01
Kecamatan Lasem Kabupaten
Rembang adalah kurang baik dengan
jumlah 17 orang (56,7%)

4. Pola Nutrisi Balita Menurut Porsi Makan Pengunjung Posyandu 1 di Desa Dasun RT 02 RW 01 Kecamatan Lasem Kabupaten Rembang adalah kurang baik dengan jumlah 18 orang (60,0%)

B. Saran

1. Bagi petugas kesehatan khususnya Posyandu 1 di Desa Dasun RT 02 RW 01 Kecamatan Lasem Kabupaten Rembang agar lebih meningkatkan penyuluhan tentang nutrisi balita baik pola, jenis, porsi maupun frekuensi makan pada balita.
2. Bagi ibu khususnya ibu balita agar lebih proaktif dalam mengikuti penyuluhan, mencari pengetahuan dan memanfaatkan sumber informasi yang ada agar mempunyai pengetahuan yang cukup untuk memahami pola nutrisi bagi balitanya. Selain ibu balita sudah mengetahui segala sesuatu tentang nutrisi balita, diharapkan ibu balita mempraktekkan

dan mempunyai inisiatif sendiri untuk menyeimbangkan antara pola, porsi, jenis dan frekuensi makan pada balita.

3. Bagi peneliti diharapkan dapat dijadikan sebagai data dasar untuk penelitian lebih lanjut.
4. Bagi Institusi diharapkan dijadikan sebagai salah satu sumber studi pustaka dalam pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Almasier Sunita. 2002. *Prinsip Dasar Ilmu Gizi*. PT Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Arikunto Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Edisi V. Bineka Cipta, Jakarta.
- Arisman, dr. 2004. *Gizi Dalam Daur Kehidupan*. EGC, Jakarta.
- Nurachman Ely. 1987. *Nutrisi Dalam Keperawatan*. CV Agung Seto, Jakarta.
- Nursalam. 2003. *Konsep dan Penerapan Metode Penelitian Ilmu Keperawatan*. Salemba Medika, Jakarta.
- Pujiadi Solihon. 2001. *Ilmu Gizi Klinis Pada Anak*. Fakultas Kedokteran UI, Jakarta.
- Soetjiningsih. 1996. *Tumbuh Kembang Anak*. Jakarta.

Web:<http://www.gizi.net>

<http://www.dinkepnas.go.id>.